BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obat mempunyai bahan atau zat yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, maupun zat kimia tertentu yang bertujuan, untuk mengurangi rasa sakit, memperlambat proses penyakit dan atau menyembuhkan penyakit, namun jika melihat kenyataan yang terjadi sekarang, obat bukan menjadi alternatif utama untuk penyembuhan penyakit tetapi menjadi akar dari pemunculan penyakit.

Anabolik steroid yang sering disingkat dengan steroid, adalah bahan sintetik dari hormon *testosterone*, biasanya dipakai oleh dokter sebagai terapi pengganti pada penyakit penyakit tertentu dimana produksi testosteron didalam tubuh kurang atau terjadi ketidak seimbangan hormonal pada tubuh manusia. Saat ini banyak disalah gunakan oleh sebagian masyarakat baik olahragawan maupun bukan olahragawan tanpa adanya pengawasan dokter. Atlet sering menggunakan steroid untuk menambah kekuatannya dengan bertambahnya masa otot, juga untuk mencegah *overtraining* atau dapat mempercepat masa pemulihan, sehingga bisa berlatih lebih berat dan lebih lama.

Harus diingat bahwa menggunakan steroid untuk memperbesar masa otot adalah berbahaya dan ilegal karena dianggap sebagai *dopping*. Dari penelitian diketahui banyak sekali efek samping yang ditimbulkan oleh karena penggunaan steroid, bahkan ada beberapa efek samping yang bila terjadi tidak dapat disembuhkan.

Pada pengguna steroid sangat mudah terjadi cidera jaringan dan penyembuhannya lebih lama. Walaupun diketahui steroid dapat memperkuat otot, tetapi steroid tidak dapat memperkuat tendon dan ligamen. Tendon adalah jaringaan ikat yang menghubungkan masa otot dengan tulang,

sedangkan ligamen adalah jaringan ikat yang mengikat tulang dengan tulang. Hal inilah yang menyebabkan mengapa pada pengguna steroid mudah terjadi cidera, terjadi ketidak seimbangan kekuatan otot dengan tendon dan ligamen, bahkan pada latihan beban yang berat dapat menyebabkan cidera tulang. Salah satu steroid yang ada yaitu *Androstenedione*. Steroid ini walaupun sudah dilarang penggunaannya, tetapi dibeberapa negara masih banyak didapatkan beredar dipasar gelap.

Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan steroid ini, dapat melihat pemberitaan tentang beberapa atlet terkenal yang telah merasakan efeknya. Lebih dari satu atlet profesional di Bandung telah kehilangan nyawanya karena penggunaan steroid dalam jangka panjang dan tidak adanya pengawasan dari dokter, hal ini dikarenakan energi ekstra yang dihasilkan oleh zat ini akan memberi tekanan pada jantung dan organ dalam lainnya, bahkan setelah berhenti sekalipun, harus berhati-hati terhadap dampak negatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah ini, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- Pemikiran bahwa penggunaan steroid itu lazim pada setiap orang, sementara pengguna tanpa pengawasan dokter berdampak pada kesehatan penggunanya.
- Kesalahan informasi pada pengguna bahwa steroid ini tidak perlu pengawasan dokter.
- Steroid banyak digunakan oleh olahragawan maupun umum sebagai jalan pintas untuk meningkatkan performa.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, maka permasalahan di fokuskan kepada:

Bagaimana membuat kampanye steroid, agar masyarakat mengerti tentang bahaya penggunaan steroid dan tidak disalah gunakan karena steroid sangat membahayakan para penggunanya terutama tanpa pengawasan dokter.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan kampanye steroid adalah :

- Untuk menginformasikan bahaya penggunaan steroid terutama kepada para penggunanya, agar tidak memakai steroid tanpa pengawasan dokter.
- Membuat kampanye yang baik yang bisa membentuk kewaspadaan sehingga diharapkan mereka bertindak dengan tidak menggunakan steroid tanpa pengawasan dokter.
- Steroid memakai bahan *testosterone*, biasanya dipakai oleh dokter sebagai terapi pengganti pada penyakit penyakit tertentu dimana produksi testosteron didalam tubuh kurang atau terjadi ketidak seimbangan hormonal yang menyebabkan ketergantungan psikologis.